

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pendapatan masyarakat Suku Anak Dalam berasal dari pertanian generatif sebagai pendapatan utama dan sebagian mengusahakan pertanian ekstraktif dan mengumpul brondol sebagai pekerjaan sampingan. Pendapatan dari pertanian generatif berasal dari hasil usahatani karet, kelapa sawit, ubi kayu, dan cabe. Pendapatan rumah tangga Suku Anak Dalam yang berasal dari pertanian ekstraktif adalah jernang dan sempayang yang diambil dari dalam kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas. Pendapatan sampingan lainnya adalah mengumpul brondol.
2. Pendapatan yang diperoleh rumah tangga Suku Anak Dalam yang berasal dari seluruh aktivitas ekonomi yang dilakukan ialah sebesar Rp. 42.642.424/RT/tahun. Besaran pendapatan yang diperoleh rumah tangga SAD setiap bulannya adalah sebesar Rp. 3.553.535/RT/Bulan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik pendapatan rumah tangga SAD berada pada kategori pendapatan tinggi.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga Suku Anak Dalam di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun adalah luas lahan, curahan waktu kerja, umur dan jarak tempuh lokasi usahatani. Dari keempat faktor tersebut terdapat satu faktor yang berpengaruh negatif pada pendapatan rumah tangga Suku Anak Dalam yaitu faktor jarak tempuh lokasi.

5.2 Saran

Adapun saran pada hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi rumah tangga Suku Anak Dalam yang menjadi sampel, dalam upaya meningkatkan pendapatannya diharapkan mampu mengelola dan mengusahakan usahataniya dengan intensif dan lebih baik lagi agar hasil produksi yang diperoleh semakin meningkat dan dapat meningkatkan pendapatan begitu pula bagi masyarakat Suku Anak Dalam yang lain untuk lebih meningkatkan etos kerjanya agar memperoleh pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.
2. Sebagai upaya dalam menjaga serta melestarikan kawasan hutan Taman Nasional Bukit Duabelas maka perlu adanya perhatian dari pihak terkait baik pemerintah maupun pengelola TNBD untuk membina masyarakat SAD dalam hal membudidayakan hasil hutan bukan kayu yang memiliki nilai ekonomi agar tetap terjaga kelestariannya serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat SAD di dalam kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas.